



**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
SEMESTER GASAL TAHUN 2020 / 2021**

**FAKULTAS KESEHATAN DAN KETEKNISIAN MEDIK
SEMARANG
GANJIL TAHUN 2020/2021**

**UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG
TAHUN 2021**

	UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG Jl. Subali Raya No. 12 Krapyak, Semarang Telp. (024) 731-2988, 731-2944 Fax. (024) 731-2944 Email: widya_husada@yahoo.com Web: www.Universitaswh.ac.id	
	HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)	Kode Bagian
		6

Pengesahan

Prodi / bagian : **Halaman Pengesahan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev)**
Fakultas /Biro : **Fakultas Fakultas Dan Keteknisian Medik**
No. Dokumen : **WH-FM-06/02**
Tanggal Berlaku : **02 Juni 2020**
Nomor Revisi : **01**

Disiapkan Oleh : **Penjaminan Mutu Fakultas Fakultas Dan Keteknisian Medik**



Oktaviani Cahyaningsih., S.SiT., S.Pd., M.Kes

Diperiksa Oleh : **Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan**



Dewi Sari R, S.Si.T., M.Kes (Epid).

Disahkan Oleh : **Dekan Fakultas Fakultas Dan Keteknisian Medik**



Ns. Maulidta Karunianingtyas W., M.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan YME atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi ini dapat diselesaikan. Fakultas Kesehatan Dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada menjalankan proses monitoring dan evaluasi dalam rangka proses penjaminan mutu yang bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Permenristekdikti No 62 Tahun 2016.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak di Fakultas Kesehatan Dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses persiapan, pelaksanaan sampai terselesaikannya laporan monitoring dan evaluasi ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan laporan monitoring dan evaluasi ini. Oleh karena itu kami menerima saran dan kritik dari semua pihak agar kami dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monev ini. Semoga monev ini dapat memberikan manfaat dan masukan untuk Fakultas Kesehatan Dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada menjadi lebih baik lagi.

Semarang, Juli 2021

Gugus Penjaminan Mutu (GPM)
Fakultas Kesehatan Dan Keteknisian Medik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	2
C. Dasar Hukum	2
BAB II LAPORAN MONEV.....	3
A. Monev Kurikulum.....	3
B. Monev Pembelajaran	11
BAB III RTM	19
BAB IV PENUTUP	42
Simpulan	42
Simpulan	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Hasil Rekapitulasi Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran (Ceklis Mutu RPS)	
2. Hasil Rekapitulasi Pelaksanaan penilaian pembelajaran (Blue print soal)	
3. Hasil Rekapitulasi Mahasiswa Menilai Dosen	
4. Hasil Rekapitulasi Perkuliahan Daring	
5. Laporan BKD Dosen sudah di Evaluasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Kesehatan Dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Permenristekdikti No 62 Tahun 2016.

Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu bentuk evaluasi diri yang ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi-kondisi internal Universitas. Data monev merupakan data dari, oleh dan untuk Universitas. Oleh karena itu, data yang diperoleh dapat menjadi penuntun program studi dalam melakukan evaluasi diri, menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, menetapkan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta perbaikan terus menerus untuk mencapai standar dan kriteria yang ditetapkan.

Pada semester Ganjil tahun 2020/2021 Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Widya Husada akan melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap semua bidang yaitu bidang kurikulum, bidang pembelajaran, bidang institusi, bidang kinerja dan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Monev dilakukan di semua program studi serta unit terkait yang mendukung pelaksanaan setiap bidang tersebut.

Rapat tinjauan manajemen (RTM) dilaksanakan dalam rangka meninjau sistem manajemen mutu yang telah dilaksanakan di Universitas Widya Husada Semarang dalam rangka memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas manajemen mutu. Tinjauan dimaksudkan untuk melihat adanya peluang untuk menjadi lebih baik atau adanya kebutuhan akan perubahan sistem manajemen mutu. Dalam agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya.

Pembahasan dalam RTM adalah hasil monitoring evaluasi, diantaranya yaitu :RPS dan Blue Print, mahasiswa menilai dosen,

B. Tujuan

1. Melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum Prodi, terdiri dari:
 - a. RPS
 - b. Proses Penilaian / Blue Print
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran Prodi, terdiri dari:
 - a. Mahasiswa menilai dosen
 - b. Mahasiswa menilai pembelajaran daring
3. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja

C. Manfaat

1. Meningkatkan profesionalisme dosen dalam melaksanakan tugas evaluasi kurikulum
2. Meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran
3. Meningkatkan profesionalisme dosen dalam melaksanakan Tri Dharma

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Panjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi
6. Renstra Universitas Widya Husada Semarang
7. Renstra Fakultas Widya Husada Semarang
8. Statuta Universitas Widya Husada
9. Kebijakan SPMI Universitas Widya Husada.
10. Manual SPMI Universitas Widya Husada Semarang
11. Standar SPMI Universitas Widya Husada Semarang

BAB II

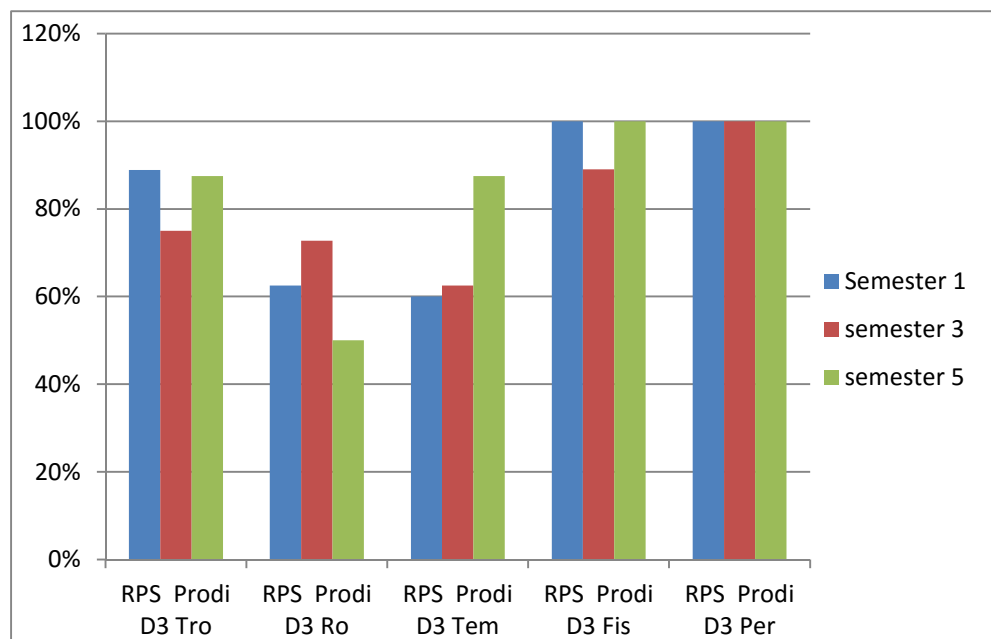
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

A. Monev Kurikulum Fakultas Kesehatan Dan Keteknisian Medik

Monitoring dan evaluasi (Monev) Kurikulum meliputi dua monev yaitu Monev RPS dan Monev Blue Print

1. Monev RPS

a. Hasil Rekapitan Monev RPS semua Prodi



Berdasarkan grafik 2.1.1.tampak bahwa :

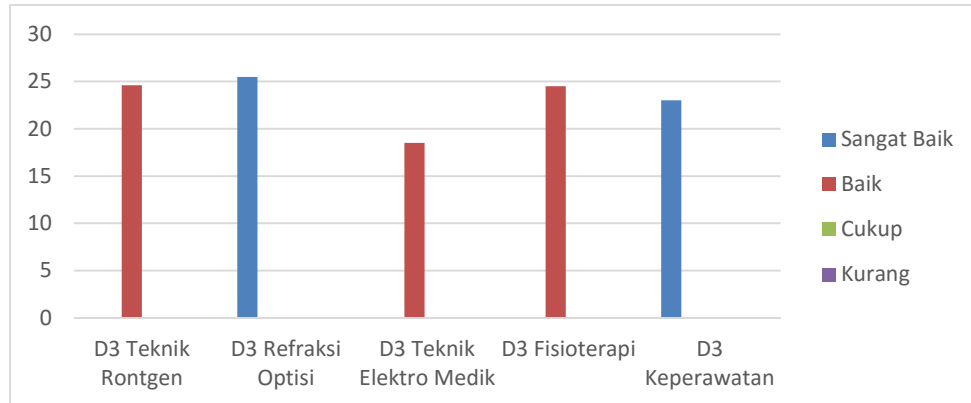
- 1) Prodi DIII Teknik Rontgen semester 1 terdapat 88,9 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 9 mata kuliah, sudah terdapat 8 RPS dan masih kurang 1 RPS. Semester 3 terdapat 75 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 6 RPS dan masih kurang 2 RPS. Semester 5 terdapat 87,5 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 7 RPS dan masih kurang 1 RPS.
- 2) Prodi DIII Refraksi Optisi semester 1 terdapat 62,5 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 5 RPS dan masih

kurang 3 RPS. Semester 3 terdapat 72,7 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 11 mata kuliah, sudah terdapat 8 RPS dan masih kurang 3 RPS. Semester 5 terdapat 50 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 4 RPS dan masih kurang 4 RPS.

- 3) Prodi DIII Teknik Elektro Medik semester 1 terdapat 60 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 10 mata kuliah, sudah terdapat 6 RPS dan masih kurang 4 RPS. Semester 3 terdapat 62,5 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 5 RPS dan masih kurang 3 RPS. Semester 5 terdapat 28,57 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 7 mata kuliah, sudah terdapat 2 RPS dan masih kurang 5 RPS.
- 4) Prodi DIII Fisioterapi semester 1 terdapat 100 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 10 mata kuliah, semua sudah terdapat RPS. Semester 3 terdapat 89 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 9 mata kuliah, sudah terdapat 8 RPS dan masih kurang 1 RPS. Semester 5 terdapat 100 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 11 mata kuliah, semuanya sudah terdapat RPS.
- 5) Prodi DIII Keperawatan semester 1 terdapat 100% jumlah RPS. Berarti bahwa dari 9 mata kuliah, semua sudah terdapat RPS. Semester 3 terdapat 100 % jumlah RPS. Berarti bahwa dari 7 mata kuliah, semua sudah terdapat. Semester 5 terdapat 100 % jumlah RPS, Berarti bahwa dari 7 mata kuliah, semua sudah RPS.

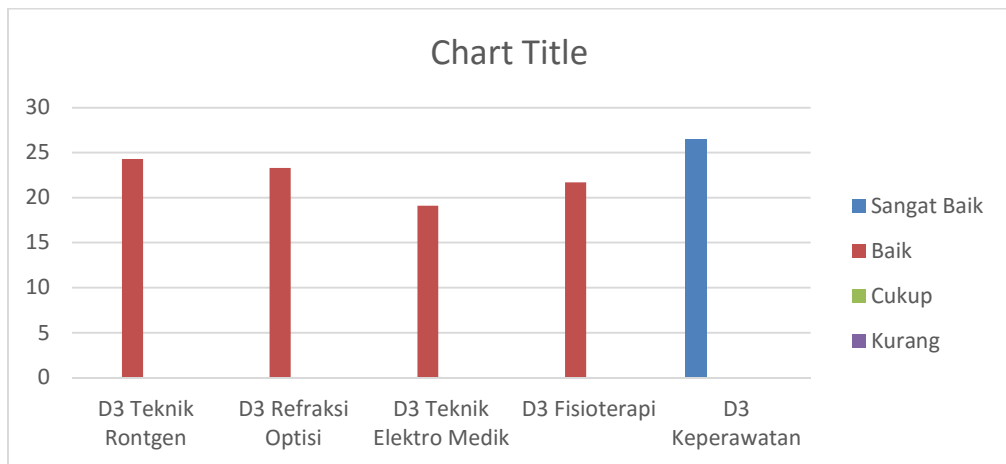
b. Analisa Data Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran (RPS)

1) Semester 1



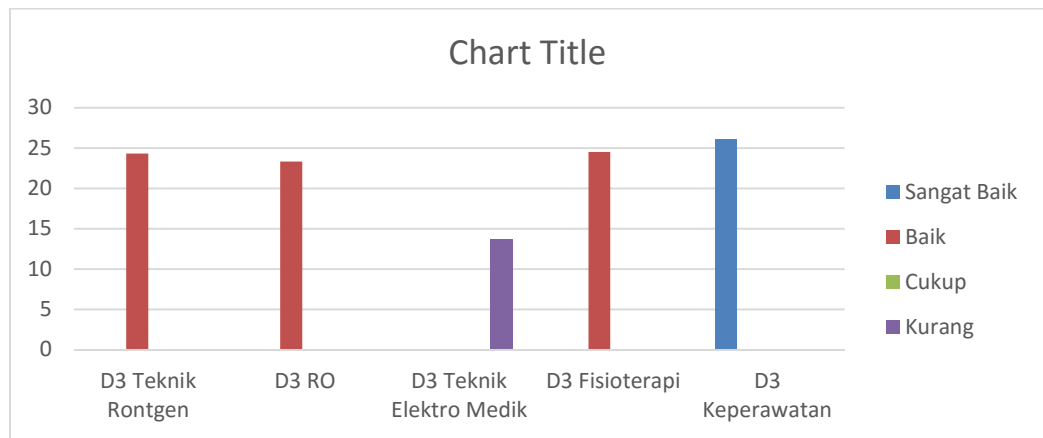
Berdasarkan grafik 2.1.2 tampak bahwa pada Semester 1 penilaian RPS yang dalam kategori sangat baik yaitu Program Studi DIII Keperawatan dan DIII Refraksi Optisi , kategori baik yaitu pada Program Studi DIII Teknik Rontgen, DIII Teknik Elektro Medik dan DIII Fisioterapi , serta kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi yaitu pada indikator Kelengkapan unsur RPS, Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Rumusan kemampuan dalam CPMK menggunakan kata kerja spesifik dan operasional untuk memudahkan proses penilaian, Rumusan CPMK harus berorientasi kepada mahasiswa atau peserta didik, Ketersediaan dan kebaruan sumber belajar, dan Evaluasi pembelajaran yang dirancang mencakup 3C, mengintegrasikan berbagai teknik dan instrumen penilaian, dan mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

2) Semester 3



Berdasarkan grafik 2.1.3 tampak bahwa pada Semester 3 penilaian RPS yang dalam kategori sangat baik yaitu Program Studi DIII Keperawatan, kategori baik yaitu pada Program Studi DIII Teknik Rontgen, Program Studi DIII Refraksi Optisi, DIII Teknik Elektro Medik dan DIII Fisioterapi serta kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi yaitu pada indikator Kelengkapan unsur RPS, Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Rumusan kemampuan dalam CPMK menggunakan kata kerja spesifik dan operasional untuk memudahkan proses penilaian, Rumusan CPMK harus berorientasi kepada mahasiswa atau peserta didik, Ketersediaan dan kebaruan sumber belajar, Minimal ada tiga strategi/bentuk/model pembelajaran berbeda yang digunakan prodi, dan Evaluasi pembelajaran yang dirancang mencakup 3C, mengintegrasikan berbagai teknik dan instrumen penilaian, dan mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

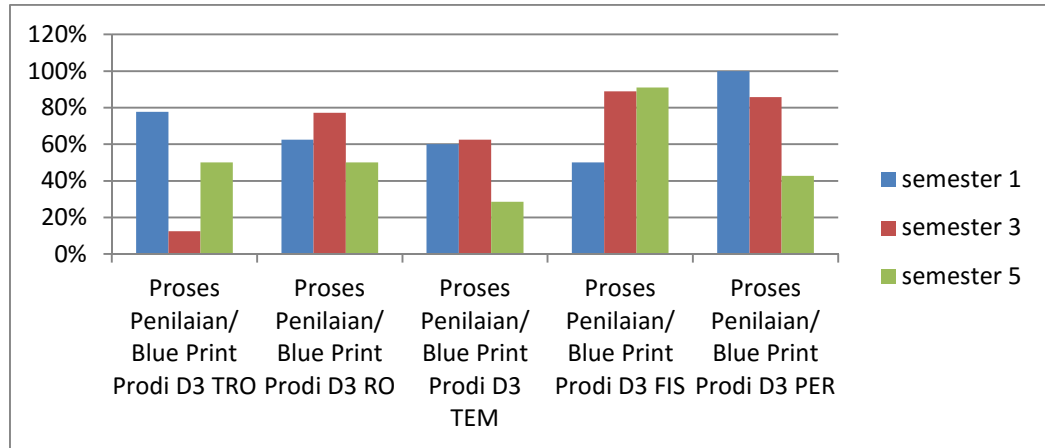
3) Semester 5



Berdasarkan grafik 2.1.4 tampak bahwa pada Semester 5 penilaian RPS yang dalam kategori sangat baik yaitu Program Studi DIII Keperawatan kategori baik yaitu pada Program Studi DIII Teknik Rontgen, Program Studi DIII Refraksi Optisi, dan Program Studi DIII Fisioterapi, kategori kurang yaitu pada Program Studi DIII Teknik Elektro Medik, serta kualitas proses pembelajaran yang memiliki skor tertinggi yaitu pada indikator Kelengkapan unsur RPS, Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Rumusan kemampuan dalam CPMK menggunakan kata kerja spesifik dan operasional untuk memudahkan proses penilaian, Rumusan CPMK harus berorientasi kepada mahasiswa atau peserta didik, Ketersediaan dan kebaruan sumber belajar, Minimal ada tiga strategi/bentuk/model pembelajaran berbeda yang digunakan prodi, Pengalaman belajar memiliki karakteristik proses pembelajaran interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan student center learning), Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil penelitian dosen dalam proses penyusunan RPS.

2. Money Proses Penilaian / Blue Print

a. Hasil Rekapitan Money Proses Penilaian / Blue Print semua Prodi



Berdasarkan data grafik 2.2.1 tampak bahwa :

- 1) Prodi DIII Teknik Rontgen semester 1 terdapat 77,8% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 9 mata kuliah, sudah terdapat 7 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 2 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 3 terdapat 12,5 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 1 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 7 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 5 terdapat 50 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 4 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 4 Proses Penilaian / Blue Print.
- 2) Prodi DIII Refraksi Optisi semester 1 terdapat 62,5% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 5 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 3 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 3 terdapat 77,2 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 11 mata kuliah, sudah terdapat 8 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 3 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 5 terdapat 50 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah

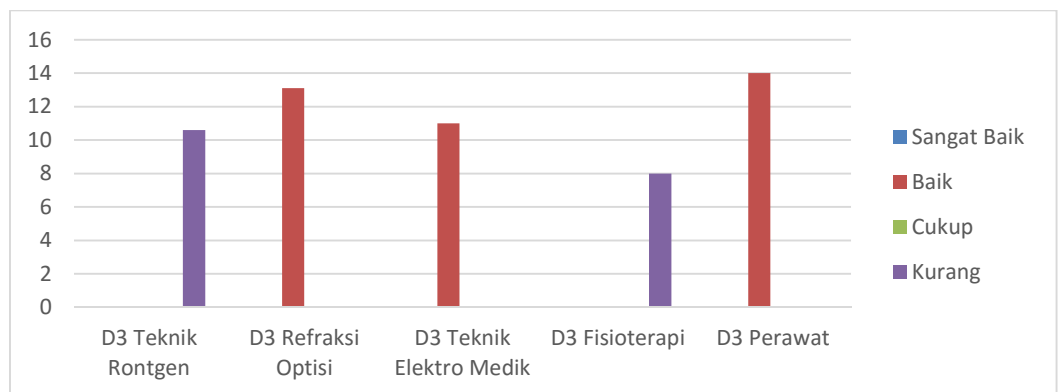
terdapat 4 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 5 Proses Penilaian / Blue Print.

- 3) Prodi DIII Teknik Elektro Medik semester 1 terdapat 60 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 10 mata kuliah, sudah terdapat 6 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 4 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 3 terdapat 62,5 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 8 mata kuliah, sudah terdapat 5 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 3 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 5 terdapat 28,57 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 7 mata kuliah, sudah terdapat 2 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 5. Proses Penilaian / Blue Print
- 4) Prodi DIII Fisioterapi semester 1 terdapat 50 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 10 mata kuliah, sudah terdapat 5 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 5 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 3 terdapat 89 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 9 mata kuliah, sudah terdapat 8 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 1 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 5 terdapat 91 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 11 mata kuliah, sudah terdapat 10 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 1 Proses Penilaian / Blue Print
- 5) Prodi DIII Keperawatan semester 1 terdapat 100% jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 9 mata kuliah, sudah terdapat 9 Proses Penilaian / Blue Print semua sudah ada Proses Penilaian / Blue Print. Semester 3 terdapat 85,7 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 7 mata kuliah, sudah terdapat 6 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 1 Proses Penilaian / Blue Print. Semester 5 terdapat 42,8 % jumlah Proses Penilaian / Blue Print. Berarti bahwa dari 7 mata kuliah, sudah

terdapat 3 Proses Penilaian / Blue Print dan masih kurang 4 Proses Penilaian / Blue Print

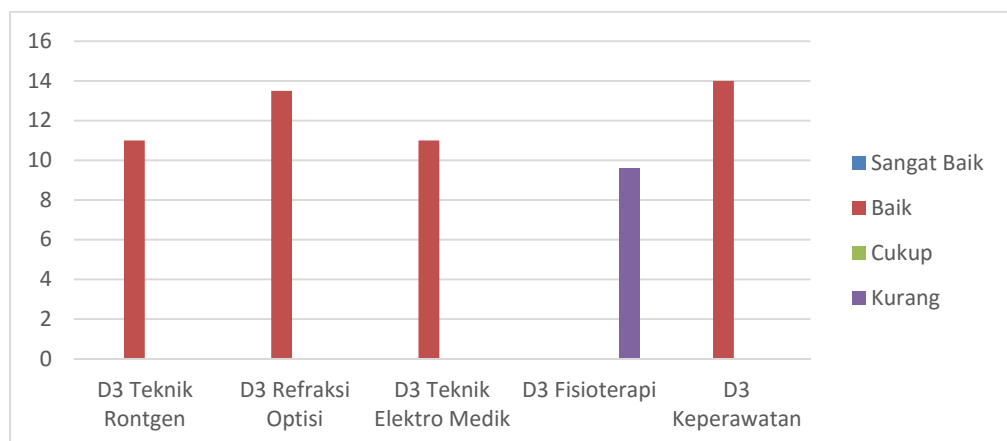
b. Analisa Data Evaluasi Pelaksanaan Proses Penilaian (Blue Print)

1) Semester 1



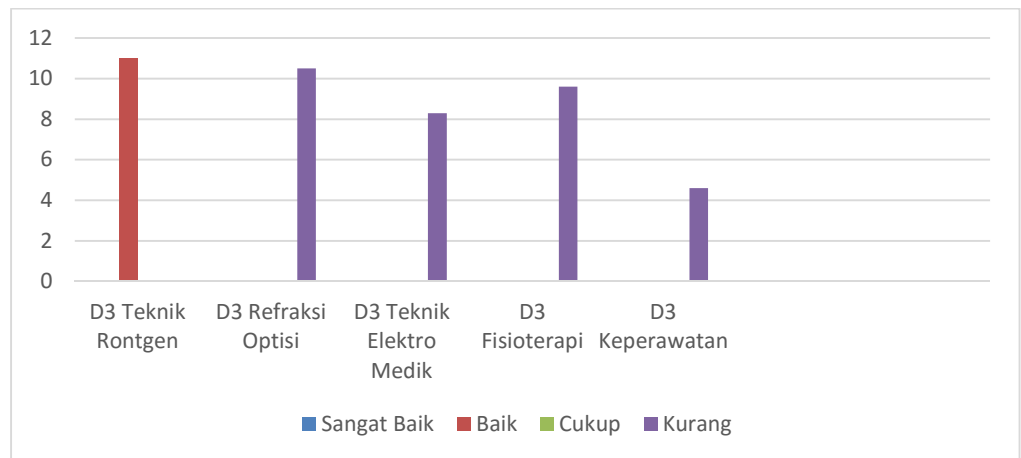
Berdasarkan data grafik 2.2.2 pada Semester 1 proses penilaian (Blue Print) yang dalam kategori baik yaitu DIII Refraksi Optisi, DIII Elektro Medik dan DIII Keperawatan, dan kategori kurang yaitu pada Program Studi DIII Teknik Rontgen dan DIII Fisioterapi.

2) Semester 3



Berdasarkan data grafik 2.2.3 tampak bahwa pada Semester 3 proses penilaian (Blue Print) yang dalam kategori baik yaitu pada Program Studi DIII Teknik Rontgen, Program DIII Refraksi Optisi, DIII Teknik Elektro Medik dan DIII Keperawatan, dan kategori kurang yaitu pada Program Studi DIII Fisioterapi.

3) Semester 5

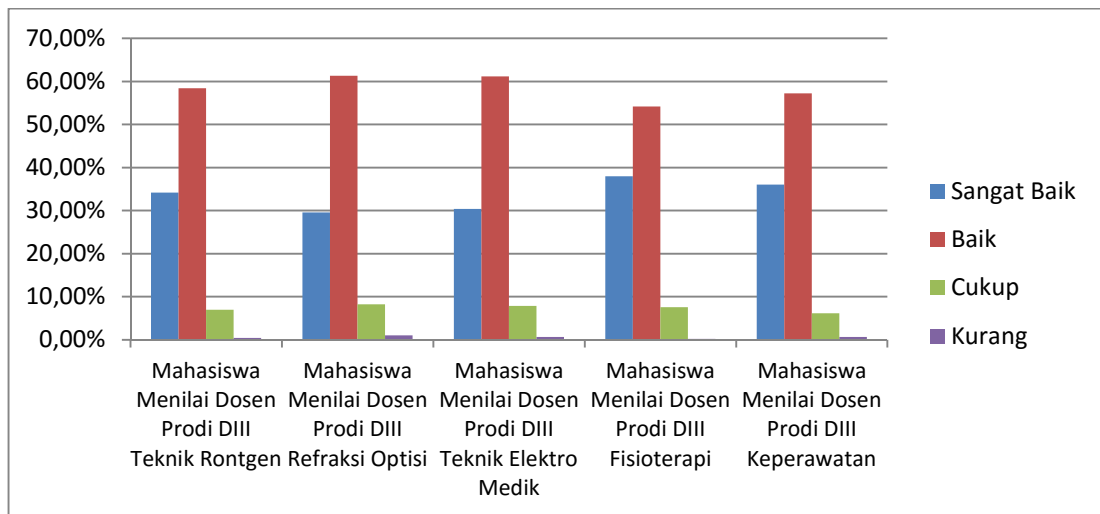


Berdasarkan data grafik 2.2.4 tampak bahwa pada Semester 5 proses penilaian (Blue Print) yang dalam kategori baik yaitu Program Studi DIII Teknik Rontgen dan kategori kurang yaitu pada Program Studi DIII Refraksi Optisi, DIII Teknik Elektro Medik, DIII Fisioterapi dan DIII Keperawatan.

B. Monev Pembelajaran Prodi

Monitoring dan evaluasi (Monev) Pembelajaran menggunakan kuesioner mahasiswa menilai dosen dan Monev Pembelajaran Daring. Evaluasi mahasiswa menilai dosen semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 Fakultas Kesehatan Keteknisian Medik dilaksanakan di akhir semester tanggal 20 Februari 2020.

1. Monev Mahasiswa Menilai Dosen Semua Prodi

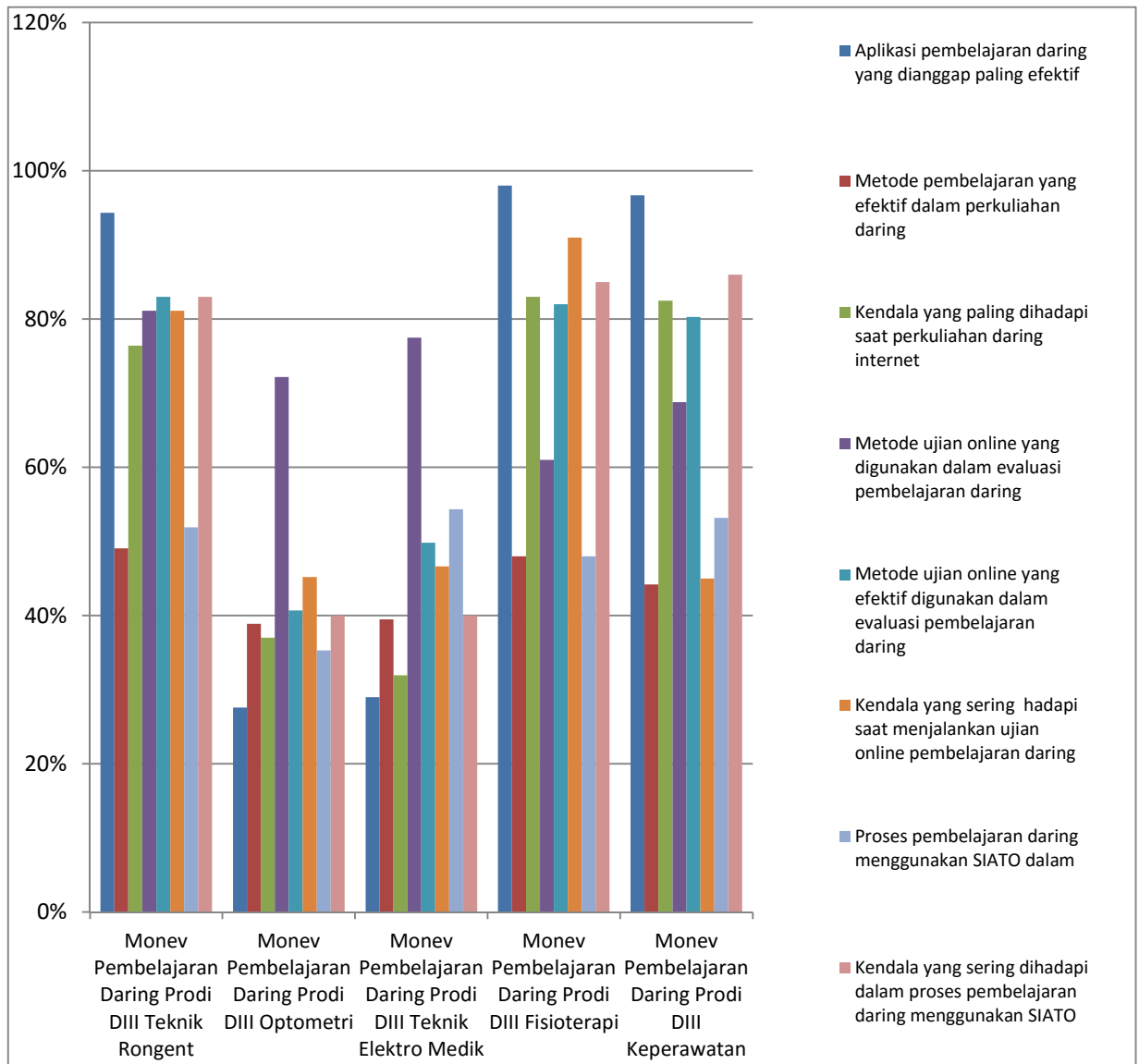


Berdasarkan data dari tabel 2.2.1 bahwa :

- Hasil monev mahasiswa menilai dosen Program Studi DIII Teknik Rontgen kategori kurang 0,40%, kategori cukup 6,96%, kategori baik 58,44%, dan kategori sangat baik 34,20%.
- Hasil monev mahasiswa menilai dosen Program Studi DIII Refraksi Optisi kategori kurang 1%, kategori cukup 8,2%, kategori baik 61,3%, dan kategori sangat baik 29,6%.
- Hasil monev mahasiswa menilai dosen Program Studi DIII Teknik Elektro Medik kategori kategori kurang 0,62%, kategori cukup 7,86%, kategori baik 61,14%, dan kategori sangat baik 30,37%.
- Hasil monev mahasiswa menilai dosen Program Studi DIII Fisioterapi kategori kurang 0,2%, kategori cukup 7,6%, kategori baik 54,2%, dan kategori sangat baik 38%.
- Hasil monev mahasiswa menilai dosen Program Studi DIII Keperawatan kategori kurang 0,40%, kategori cukup 6,96%, kategori baik 58,44%, dan kategori sangat baik 34,20%.

2. Monev Perkuliahan Daring

a. Hasil Monev Perkuliahan Daring Semua Prodi



Berdasarkan data dari tabel 2.2.2 bahwa

a. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring Prodi DIII Teknik Rongent didapatkan hasil bahwa :

- 1) Aplikasi pembelajaran daring yang dianggap paling efektif Google Meet (94,34%)
- 2) Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring Google Latihan Soal (49,06%)
- 3) Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring jaringan internet (76,42%)

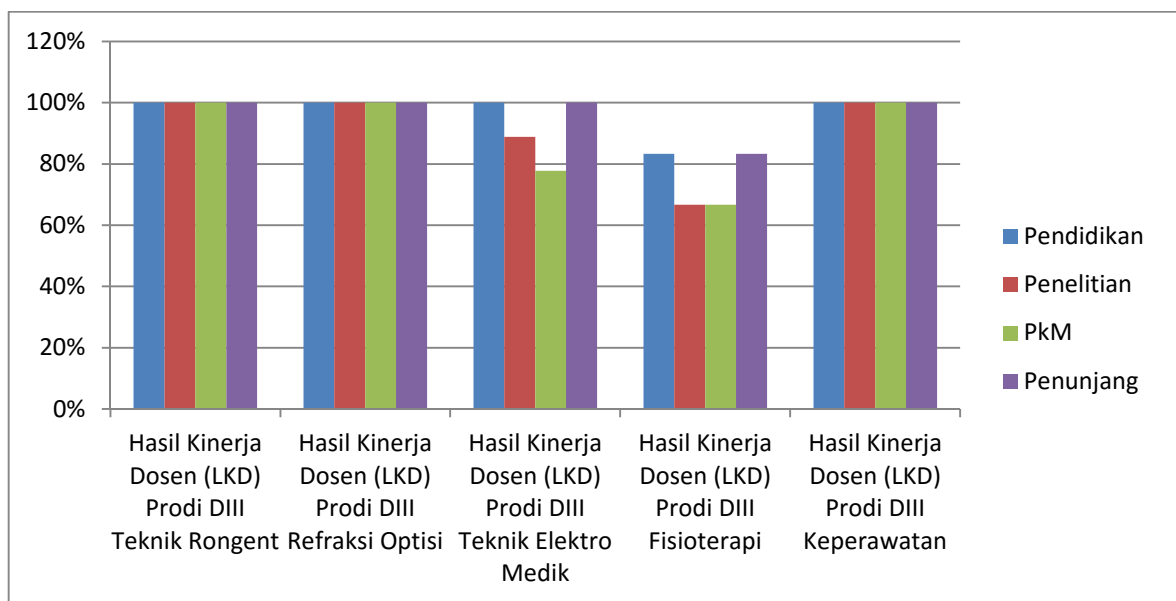
- 4) Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring CBT (81,13%)
 - 5) Metode ujian online apa yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring CBT (83,02%)
 - 6) Kendala yang hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring komputer server (81,13%)
 - 7) Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO baik ((51,89%)
 - 8) Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO kuota internet (83,02%)
- b. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring Prodi DIII Refraksi Optisi didapatkan hasil bahwa :
- 1) Aplikasi pembelajaran daring yang dianggap paling efektif Webex (27,6%)
 - 2) Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring vidio tutorial (38,9%)
 - 3) Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring jaringan internet (37%)
 - 4) Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring CBT (72,2%)
 - 5) Metode ujian online apa yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring CBT (40,7%)
 - 6) Kendala yang hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring komputer server (45,2%)
 - 7) Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO baik (35,3%)
 - 8) Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO kuota internet (40%)
- c. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring Prodi DIII Teknik Elektro Medik didapatkan hasil bahwa :
- 1) Aplikasi pembelajaran daring yang dianggap paling efektif Google Classroom (29,01%)
 - 2) Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring vidio tutorial (39,48%)
 - 3) Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring jaringan internet (31,96%)

- 4) Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring CBT (77,49%)
 - 5) Metode ujian online apa yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring CBT (49,85%)
 - 6) Kendala yang hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring komputer server (46,65%)
 - 7) Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO cukup (54,35%)
 - 8) Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO kuota internet (40,01%)
- d. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring Prodi DIII Fisioterapi didapatkan hasil bahwa :
- 1) Aplikasi pembelajaran daring yang dianggap paling efektif zoom (98%)
 - 2) Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring vidio tutorial (48%)
 - 3) Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring jaringan internet (83%)
 - 4) Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring CBT (61%)
 - 5) Metode ujian online apa yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring Google Formulir (82%)
 - 6) Kendala yang hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring komputer server (91%)
 - 7) Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO baik (48%)
 - 8) Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO diskusi forum kelas (85%)
- e. Hasil monev mahasiswa menilai pembelajaran daring Prodi DIII Keperawatan didapatkan hasil bahwa :
- 1) Aplikasi pembelajaran daring yang dianggap paling efektif Google Meet (96,7%)
 - 2) Metode pembelajaran yang efektif dalam perkuliahan daring diskusi (44,2%)
 - 3) Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring jaringan internet (85,2%)

- 4) Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring CBT (68,8%)
- 5) Metode ujian online apa yang efektif digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring CBT (80,3%)
- 6) Kendala yang hadapi saat menjalankan ujian online pembelajaran daring hasil ujian (45%)
- 7) Proses pembelajaran daring menggunakan SIATO komputer server baik (53,2%)
- 8) Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO (86%)

C. Monev Kinerja

Hasil Monitoring dan Analisa Data Kinerja Dosen BKD semua Prodi



Berdasarkan data dari tabel 2.2.2 bahwa :

- a. Hasil Monev Hasil Kinerja Dosen (LKD) pada Prodi DIII Teknik Rongent didapatkan bahwa 100% Jumlah Pendidikan yang memenuhi. 100% Jumlah Penelitian yang memenuhi. 100% Jumlah Pengabdian Masyarakat (PkM) yang memenuhi. Kegiatan Penunjang 100% memenuhi.
- b. Hasil Monev Hasil Kinerja Dosen (LKD) pada Prodi DIII Refraksi Optisi didapatkan bahwa 100 % Jumlah Pendidikan semua

- memenuhi. 100% Jumlah Penelitian memenuhi. 100% Jumlah Pengabdian Masyarakat (PkM) yang memenuhi. 100% Jumlah kegiatan penunjang yang memenuhi.
- c. Hasil Monev Hasil Kinerja Dosen (LKD) pada Prodi DIII Teknik Elektro Medik didapatkan bahwa 100 % Jumlah Pendidikan semua memenuhi. 88,80 % Jumlah Penelitian yang memenuhi dan 11,2 % tidak memenuhi. 77,77% Jumlah Pengabdian Masyarakat (PkM) yang memenuhi dan 22,23 % tidak memenuhi. 100 % Jumlah kegiatan penunjang memenuhi
 - d. Hasil Monev Hasil Kinerja Dosen (LKD) pada Prodi DIII Fisioterapi didapatkan bahwa 83,33 % Jumlah Pendidikan yang memenuhi dan 16,67 % tidak memenuhi. 66,66 % Jumlah Penelitian yang memenuhi dan 33,34 % tidak memenuhi. 66,66 % Jumlah Pengabdian Masyarakat (PkM) yang memenuhi dan 33,34 % tidak memenuhi. 83,33 % Jumlah kegiatan penunjang yang memenuhi dan 16,67 % tidak memenuhi
 - e. Hasil Monev Hasil Kinerja Dosen (LKD) pada Prodi DIII Keperawatan didapatkan bahwa 100 % Jumlah Pendidikan memenuhi. 100% Jumlah Penelitian memenuhi. 100% Jumlah Pengabdian Masyarakat (PkM) memenuhi. 100 % Jumlah kegiatan penunjang memenuhi.

BAB III

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

A. Pendahuluan

Rapat tinjauan manajemen (RTM) dilaksanakan dalam rangka meninjau sistem manajemen mutu yang telah dilaksanakan di Universitas Widya Husada Semarang dalam rangka memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas manajemen mutu. Tinjauan dimaksudkan untuk melihat adanya peluang untuk menjadi lebih baik atau adanya kebutuhan akan perubahan sistem manajemen mutu. Dalam agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM adalah hasil monitoring evaluasi, diantaranya yaitu :RPS dan Blue Print, mahasiswa menilai dosen, mahasiswa menilai pembelajaran daring dan beban kinerja dosen.

B. Waktu Pelaksanaan

Rapat dilaksanakan pada hari Jumat ,tanggal 29 Juli 2021 bertempat di Ruang masing masing atau secara online pukul 09.00 WIB – selesai

C. Peserta

RTM dipimpin langsung oleh Dekan Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang, Peserta Rapat 15 orang yang hadir, antara lain yaitu :

1. Dekan Dekan Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang
2. Sekretaris Dekan Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik Universitas Widya Husada Semarang
3. Ketua Program Studi DIII Teknik Rontgen
4. Ketua Program Studi DIII Refraksi Optisi
5. Ketua Program Studi DIII Fisioterapi
6. Ketua Program Studi DIII Teknik Elektromedik
7. Ketua Program Studi DIII Keperawatan
8. GPM Program Studi DIII Teknik Rontgen
9. GPM Program Studi DIII Refraksi Optisi

10. GPM Program Studi DIII Fisioterapi
11. GPM Program Studi DIII Teknik Elektromedik
12. GPM Program Studi DIII Keperawatan
13. Staf Administrasi Fakultas
14. Staf Administrasi
15. Staf Administrasi

D. Analisis dan Output

No	Topik Diskusi	Temuan	Prodi	Tindakan/ Keputusan	Target waktu	Output	Penanggung jawab
1	RPS	a. Semester I :9 matakuliah, yang memiliki RPS sebanyak 8 atau sebesar 88.9 % b. Semester 3 sebanyak : 8 matakuliah, yang memiliki RPS sebanyak 6 atau sebesar 75 % c. Semester 5 sebanyak : 8 matakuliah, yang memiliki RPS sebanyak 7atau sebesar 87.5 %	Program Studi DIII Teknik Rontgen	Diusulkan untuk semua Program Studi: - Honor PJMK tidak turun jika tidak selesai tugas dan tanggung jawabnya, - Membuat format laporan yang dibuat oleh PJMK - Menyelesaikan laporan RPS sebelum semester Ganjil 2021/2022 - Mengusulkan room PJMK pada SIATO (laporan apa saja yang	RPS diselesaikan (akhir Agustus 2021)	Terpenuhi RPS di Semester Ganjil 2020/2021	PJMK, GPM dan Ketua Program Studi, Fakultas

				harus diselesaikan			
		a. Semester I sebanyak : 8 matakuliah, yang memiliki RPS sebanyak 5 atau sebesar 62,5 % b. Semester III sebanyak : 11 matakuliah, yang tidak memiliki RPS sebanyak 8 atau sebesar 72,7 % c. Semester V sebanyak : 8 matakuliah, yang tidak memiliki RPS sebanyak 4 atau sebesar 50%	Program Studi DIII Refraksi Optisi				

		a. Semester 1 sebanyak : 10 matakuliah, yang memiliki RPS sebanyak 6 atau sebesar 60% b. Semester 3 sebanyak : 8 matakuliah, yang memiliki RPS sebanyak 6 atau sebesar 62,5% b. Semester 5 sebanyak : 7 matakuliah, yang memiliki RPS sebanyak 2 atau sebesar 28,57%	Program Studi DIII Teknik Elektromedik				
		Semester 3 sebanyak : 9 matakuliah, yang memiliki RPS sebanyak 8 atau	Program Studi DIII Fisioterapi				

		sebesar 89 %					
2		a. Semester 1 sebanyak : 9 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 7 atau sebesar 77,8 % b. Semester 3 sebanyak : 8 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 1 atau sebesar 12,5 % c. Semester 5 sebanyak : 8 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 4	Program Studi DIII Teknik Rontgen	Diusulkan untuk semua Program Studi: - Honor PJMK tidak turun jika tidak selesai tugas dan tanggung jawabnya, - Membuat format laporan yang dibuat oleh PJMK - Menyelesaikan laporan Blue Print sebelum semester Ganjil 2021/2022 - Mengusulkan room PJMK pada SIATO (laporan apa saja yang harus diselesaikan	Blue Print diselesaikan (akhir Agustus 2021)	Terpenuhi Blue Print di Semester Ganjil 2020/2021	PJMK, GPM dan Ketua Program Studi, Fakultas

		atau sebesar 50 %		- Persamaan persepsi terkait penyusunan Blue Print			
		a. Semester I sebanyak : 8 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 5 atau sebesar 62,5 % b. Semester III sebanyak : 11 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 8 atau sebesar 77,2, % c. Semester V sebanyak : 8 matakuliah, yang	Program Studi DIII Refraksi Optisi				

		memiliki Blue Print sebanyak 4 atau sebesar 50 %					
		a. Semester 1 sebanyak : 10 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 6 atau sebesar 60 % b. Semester 3 sebanyak : 8 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 5 atau sebesar 62,5 % c. Semester 5 sebanyak : 7 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 2 atau sebesar 28,57	Program Studi DIII Teknik Elektromedik				

		%					
		a. Semester 1 sebanyak : 10 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 5 atau sebesar 50 % b. Semester 3 sebanyak : 9 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 8 atau sebesar 89 % c. Semester 5 sebanyak : 11 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 10 atau sebesar 91 %	Program Studi DIII Fisioterapi				

		a. Semester 3 sebanyak : 7 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 6 atau sebesar 85,7 % b. Semester 5 sebanyak : 7 matakuliah, yang memiliki Blue Print sebanyak 3 atau sebesar 42,8 %	Program Studi DIII Perawat				
3	Mahasiswa menilai dosen	a. Terdapat dosen yang dalam penyampaian materi tidak menggunakan bahasa yang mudah dipahami, terkadang yang	Program Studi DIII Refraksi Optisi	Diusulkan untuk semua Program Studi: - Dibuat Prosentase dalam penilaian dosen dan ada indikator penilaian dalam penilaian dosen	Agustus 2021	Ada indikator penilaian yang sesuai standar mutu	GPM,Fakultas, BAAK, LPMPP

		disampaikan tidak sesuai materi, ada dosen yang monoton dalam menyampaikan materi b. Terdapat dosen yang tidak memahami kondisi mahasiswa yang terkadang susah sinyal c. Terdapat dosen yg tidak memberikan kejelasan jadwal mengajar/dosen tdk membalas pesan konfirmasi mahasiswa mengenai jadwal		- Ada prosentase indikator penilaian mahasiswa menilai dosen - Ada kebijakan standar mutu penilaian dosen - Evaluasi terkait saran penilaian dosen disesuaikan dengan point pertanyaan			
--	--	--	--	--	--	--	--

		perkuliahan d. Terdapat dosen yg tidak mampu menunjukan empati dalam proses pembelajaran akademi					
		a. Ada beberapa dosen yang masih kurang dalam memberikan penjelasan dalam penyampaian materi b. Terdapat dosen hanya menjelaskan teori tetapi tidak memberikan contoh soal sehingga	Program Studi DIII Teknik Elektromedik				

		mahasiswa kurang memahami c. Sebaiknya pada saat jam mengajar tidak berbarengan dengan rapat walaupun pada saat daring					
		a. 0,39% Masih terdapat kurangnya keandalan dan kemampuan dosen b. 0,39% Masih terdapat penilaian tentang kurangnya daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dosen	Program Studi DIII Perawat				

		c. 0,48% Masih terdapat penilaian tentang kurangnya kepastian pelayanan dosen d. 1,30% Masih terdapat penilaian tentang ketidak perdulian dosen kepada mahasiswa					
4	Mahasiswa menilai perkuliahan daring	a. Aplikasi pembelajaran daring yang dianggap efektif menurut mahasiswa yaitu google meet b. Metode pembelajaran yang efektif	Program Studi DIII Teknik Rontgen	Diusulkan : - Setiap Program Studi difasilitasi untuk berlangganan satu aplikasi tertentu - Koordinasi dengan IT terkait CBT yg terintegrasi dg	Sebelum Perkuliahan ganjil 2021/2022	Tersedia Aplikasi berlangganan Sistem ujian CBT sudah terintegrasi dengan SIATO Tersedia	IT, BAAK, BAUK, Ketua Program Studi

		dalam perkuliahan daring menurut mahasiswa yaitu latihan soal, c. Kendala yang dihadapi saat perkuliahan daring yaitu jaringan internet, kuota internet Metode ujian online yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran daring menurut mahasiswa yang efektif yaitu CBT dan google form d. Kendala yang hadapi saat		SIATO - Evaluasi dalam penggunaan jaringan internet oleh dosen - Kebijakan tentang pembelajaran berkaitan dengan asinkronus dan sinkronus Evaluasi tentang pembiayaan perkuliahan			
--	--	---	--	--	--	--	--

		menjalankan ujian online pembelajaran daring menurut mahasiswa yaitu computer server, hasil ujian tidak muncul, dan nilai yang terekap dan mahasiswa berbeda e. Kendala proses pembelajaran daring menggunakan SIATO yaitu kuota internet, pengiriman tugas dan diskusi forum kelas					
--	--	---	--	--	--	--	--

		a. Mahasiswa lebih mengingingkan belajar off line agar lebih paham b. Dosen mengajar sesuai jadwal dan stanbay di SIATO saat mengajar c. Singkronissai nilai pada siato d. Tidak banyak tugas saat pembelaran daring e. Pengurangan biaya semester saat pembelajaran daring	Program Studi DIII Refraksi Optisi				
		a. Lebih di perbaiki lagi sistem CBT nya karena sering terjadi error saat	Program Studi DIII Teknik Elektromedik				

		melakukan pengerjaan ujian b. Lebih banyak pemberian materi melalui video, sehingga dapat mempermudah mahasiswanya memahami materi c. Mahasiswa di beri fasilitas kuota untuk daring atau uang semesteran di potong untuk membeli kuota yang jaringanya stabil. agar tidak ada kendala sinyal atau yang lainnya. sehingga nyaman meleksanakan					
--	--	--	--	--	--	--	--

		sistem daring ini d. Presensi tidak terupdate. Sehingga tidak bisa mengecek apakah sudah mengikuti perkuliahan atau belum					
		a. Kondisi sinyal Internet yang kurang stabil b. Kuota Internet yang perlu disubsidi c. Pemahaman materi yang kurang maksimal karena sistem daring	Program Studi DIII Fisioterapi				

		a. 85,2% mahasiswa menyampaikan ada kendala internet b. 45% mahasiswa menyampaikan hasil ujian tidak muncul c. 31,9% mahasiswa menyampaikan bahwa nilai yang terekap dan nilai mahasiswa berbeda d. 86% terdapat kendala pada kuota internet	Program Studi DIII Perawat				
5	Beban kinerja dosen (BKD)	a. Ada 1 (11,11%) ,dosen yang pada pendidikan kurang dari 9 SKS	Program Studi DIII Teknik Elektromedik	Diusulkan untuk semua Program Studi: - Sosialisasi kewajiban Tridharma Dosen	Akhir Agustus 2021	Terlaksananya kegiatan sosialisasi Terpenuhinya BKD dosen	Ketua Program Studi, Fakultas, LPMPP

		b. Masih ada 1 (11,11%) dosen yang belum melakukan penelitian sesuai tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi c. Masih ada dosen 2(22,2%) yang belum melakukan pengabdian sesuai tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi		- Pembagian tim Penelitian dan Pengabdian di masing masing Program Studi difokuskan terlebih dahulu dalam Program Studi, tetapi tidak menutup kemungkinan berkolaborasi diluar program studi - Evaluasi distribusi BKD dimasing masing Program Studi terkait Tridharma PT			
--	--	---	--	--	--	--	--

		a. 45% dosen tidak melakukan penelitian b. 34% dosen tidak melakukan pengabdian c. 50% dosen belum terpenuhi BKD d. 33% tidak terpenuhi, 67% tidak terpenuhi	Program Studi DIII Fisioterapi				
--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	--

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan :

Berdasarkan rekap hasil monitoring dan evaluasi maka disimpulkan bahwa :

1. Hasil monev kelengkapan RPS sebagian besar dalam kategori Baik
2. Hasil monev penilaian pembelajaran (blue Print) sebagian besar dalam kategori Baik
3. Hasil monev kepuasan mahasiswa menilai dosen, sebagian besar dalam kategori Baik
4. Hasil monev mahasiswa menilai perkuliahan daring bahwa hambatan dalam perkuliahan daring yaitu ada pada jaringan internet dan kuota internet
5. Hasil monev beban kinerja dosen (BKD) sebagian besar terpenuhi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Saran :

1. Ada Punishment bagi dosen yang tidak melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Ada Reward bagi dosen yang melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. Melibatkan pimpinan Prodi dan Fakultas untuk memonitor pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Demikian laporan RTM Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medik dibuat dengan maksud memberikan catatan terhadap capaian-capaian yang ada dan sebagai pedoman untuk potensi peningkatan mutu dimasa yang akan datang

Semarang, 29 Juli 2021

Fakultas Kesehatan Dan Keteknisian Medik
Universitas Widya Husada Semarang

Dekan
Kesehatan Dan Keteknisian Medik

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'C' followed by a series of loops and a final vertical stroke.

(Ns. Maulidta Karunianingtyas W., M.Kep)

Ketua GPM Fakultas

A handwritten signature in blue ink, featuring a large, stylized 'C' followed by a series of loops and a final vertical stroke.

(Oktaviani Cahyaningsih., S.SiT., S.Pd., M.Kes)

LAMPIRAN –LAMPIRAN

RAPAT TINJAUAN MANAGEMEN

